

BAB I

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta perancangan aplikasi pengajuan cuti online guru dan karyawan pada Mts At-Tarbiyah berbasis website yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam perancangan aplikasi, peneliti menggunakan metode *prototype* dalam merancang serta membangun website tersebut, dimana pada penelitian ini dilakukan iterasi *prototype* sebanyak 3 kali dan pada iterasi ke tiga pengguna khususnya pihak sekolah sudah merasa puas dengan hasil perancangan dan pembangunan website pengajuan cuti.

Peneliti juga melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *black-box testing* yang dilakukan dengan 24 skenario dan dilakukan dengan 3 responden yaitu admin tata usaha, guru, dan kepala sekolah serta pengujian menunjukkan jika hasil sebesar 100% sukses dibuktikan dengan semua skenario dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan pengguna.

Dari keseluruhan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perancangan dan pembangunan alur proses pengajuan cuti guru dan karyawan dengan berbasis website dapat membantu pihak pihak terkait pengajuan cuti di sekolah Mts At-Tarbiyah dalam melakukan kegiatan pengajuan cuti nya serta dapat memahami bagaimana alur proses penggunaan website nya.
2. Dengan dibangunnya website pengajuan cuti guru dan karyawan di Mts At-Tarbiyah dapat memberikan kemudahan bagi pihak tata usaha dalam pencarian serta pendataan pengajuan cuti guru dan karyawannya serta untuk pihak pihak terkait lainnya dapat dengan mudah mendapatkan informasi

lengkap terkait cuti sehingga memberikan efisiensi waktu dalam proses pengajuan cuti nantinya.

1.2 Saran

Peneliti mengharapkan dimasa yang akan datang adanya pengembangan kembali pada rancangan aplikasi ini, maka oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembang yang akan mengembangkan aplikasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Adanya penambahan grafik pada halaman utama admin agar nantinya admin dapat lebih memahami data dari jumlah cuti yang telah diajukan oleh guru atau karyawan.
2. Penambahan fitur alasan ketika cuti guru ditolak oleh admin ataupun kepala sekolah.
3. Penambahan fitur dengan mengintegrasikan dengan sistem manajemen yang lainnya seperti absensi atau penggajian guru atau karyawan.
4. Dapat dilakukan pengujian ulang yang mendalam khususnya dalam hal keamanan dan itegrasi data.